



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU PON

17 MARET 2024 (6 PASA 1957 / TAHUN LXXIX NO 165)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



BUKA PUASA DI SYUHADA: Warga menyantap sajian buka puasa di Masjid Syuhada, Kotabaru, Yogya, Sabtu (16/3/2024). Setiap hari di masjid ini menyediakan menu buka puasa gratis untuk masyarakat yang berpuasa dengan beragam menu setiap hari.

KR-Surya Adi Lesmana

15 PEGAWAI JADI TERSANGKA PUNGLI KPK-Ditjen PAS Evaluasi Pengelolaan Rutan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemkumham) akan mengevaluasi pengelolaan rumah tahanan negara (rutan) untuk mencegah terjadinya segala jenis pelanggaran dan perilaku korupsi.

"Kami berencana memang kemudian berdiskusi dengan otoritas yaitu Ditjen PAS untuk mengevaluasi bagaimana sesungguhnya tata kelola dan juga perbaikannya ke depan," kata Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron di Gedung Juang KPK, Jakarta, kemarin.

Ghufron mengungkapkan, evaluasi akan dilakukan bersama instansi terkait karena banyak petugas Rutan KPK berstatus Pegawai Negeri Yang Dipekerjakan (PNYD) dari instansi yang mempunyai otoritas untuk mengelola rutan.

Menurutnya, perkara dugaan pungutan liar di Rutan Cabang KPK bisa menjadi contoh agar tidak ada kejadian serupa di rutan dan lapas di seluruh Indonesia. "Kami tidak berharap kemudian kejadian seperti ini juga terjadi di rutan-rutan lain atau mungkin di tempat-tempat lapas lainnya," ujarnya.

Pada Jumat (15/3), KPK secara resmi menahan dan menetapkan 15 pegawainya sebagai tersangka kasus pungli di Rutan Cabang KPK. "Untuk kebutuhan proses penyidikan, Tim Penyidik menahan para tersangka dimaksud selama 20 hari pertama, terhitung 15 Maret 2024 sampai 3 April 2024 di Rutan Polda Metro Jaya," kata Direktur Penyidikan Asep Guntur Rahayu di Gedung Juang KPK, Jakarta Selatan.

Para tersangka tersebut yakni Kepala Rutan KPK saat ini Achmad Fauzi, mantan petugas Rutan KPK Hengki, mantan Plt Kepala Rutan KPK Deden Rochendi, dan petugas Rutan KPK Ristanta. Selain itu, petugas Rutan KPK Ari Rahman Hakim, petugas Rutan KPK Agung Nugroho, mantan petugas Rutan KPK Eri Angga Permana, petugas Rutan KPK Muhammad Ridwan, dan petugas Rutan KPK Suharlan. Selanjutnya, lima petugas Rutan KPK lainnya yakni Suharlan, Ramadhan Ubaidillah, Mahdi Aris, Wardoyo, Muhammad Abduh, dan Ricky Rachmawanto. (Ant)-f

TNI POLRI SANGAT TERBANTU Berita Pers yang Bertanggung Jawab

YOGYA (KR) - Seluruh tahapan Pemilu 2024 di Yogyakarta berjalan dengan lancar, aman dan tanpa gejolak. Ini tidak lepas dari peran pers/media yang memberitakan seputar pemilu dengan penuh rasa tanggung jawab dan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik.

"Aparat kepolisian dan TNI sangat terbantu oleh media yang menyiarkan berita dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab," terang Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) DIY Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo saat menjadi pembicara kunci dalam acara Refleksi Hari Pers Nasional (HPN) 2024 bertema 'Pariwisata Jogja Menyongsong Indonesia Emas 2045' di Gedung Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (16/3).

Menurut Rachmad, masyarakat masih percaya dengan pers/media, maka harus diimbangi dengan kinerja pers yang profesional. Meskipun di era kemajuan teknologi informasi banyak bermunculan media-media online. Hal itu



KR-Devid Permana

Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo.

perlu kontrol yang lebih ketat, agar produk pemberitaannya bisa dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut dikatakan Rachman, Yogyakarta menjadi barometer nasional, sehingga dinamika yang terjadi di Yogyakarta menjadi sorotan nasional. Oleh karena itu peran media di Yogyakarta sangat besar untuk mengawal persatuan dan kesatuan NKRI. Apalagi PWI sebagai organisasi profesi wartawan sudah sangat berpengalaman dengan sumber daya manusia/wartawan yang profesional dan jaringan yang luas. (Dev)-f

Banjir di Demak Semakin Meluas 44 Desa di 8 Kecamatan Terdampak

DEMAK (KR) - Banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, semakin meluas. Sebelumnya ada 25 desa terdampak, meningkat menjadi 44 desa yang tersebar di delapan kecamatan. Banjir disebabkan adanya air sungai yang melimpas serta jebolnya tanggul sungai.

"Kedelapan kecamatan tersebut, yakni Kecamatan Demak ada tiga kelurahan, Sayung ada 12 desa, Mranggen lima desa, Karangawen empat desa, Dempet lima desa, Karanganyar dua desa, Wonosalam satu desa, dan Guntur ada 12 desa," kata Pelaksana tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Demak M. Agus Nugroho Luhur P di Demak, Sabtu (16/3).

Banjir yang terjadi di Kabupaten Demak, kata dia, awalnya karena curah hujan tinggi pada Rabu (13/3) malam, sehingga mempengaruhi debit air di wilayah hulu ke hilir meningkat,

mengakibatkan beberapa daerah di Demak terdampak banjir. Selain itu, terdapat tanggul sungai di Desa Menur, Kecamatan Mranggen yang jebol, sehingga mengakibatkan pemukiman warga terdampak.

BPBD bersama sejumlah pihak terkait juga sudah melakukan evakuasi warga ke tempat pengungsian, baik di balai desa, pondok pesantren, tempat ibadah, serta rumah warga. Untuk jumlah pengungsi semakin bertambah.

Data BPBD per 15 Maret 2024 pukul 19.00 WIB, jumlah warga yang mengungsi meningkat menjadi 2.163

orang dari sebelumnya hanya 499 jiwa. Selain rumah warga yang terdampak banjir, tercatat ada 73 sarana ibadah, 10 fasilitas kesehatan, 30 sarana pendidikan, dan 10 perkantoran juga terdampak.

BPBD Demak juga berupaya melakukan evakuasi warga yang menginginkan

dievakuasi, termasuk menyiapkan dapur umum dan mengupayakan penyediaan kebutuhan para pengungsi, mulai dari tikar, kasur, selimut, obat-obatan, sembako, pakaian, serta air bersih.

Terkait tanggul jebol maupun limpas, juga dilakukan upaya penanganan darurat, termasuk tanggul

aliran Sungai Jeratun di Desa Tugu Ngemplik, Kecamatan Karanganyar, yang melimpas ke pemukiman warga di Desa Kelanjung. Selain itu, juga dilakukan upaya penguatan tanggul Sungai Wulan juga masih dilakukan demi mencegah tanggul jebol. (Ogi/Ant)-f



KR-Antara/Makna Zaear

Warga membersihkan sisa banjir di kawasan Jalan Sawah Besar, Semarang.

MOMENTUM PUASA DAN LEBARAN

Gerakkan Siklus Ekonomi Musiman di DIY

SLEMAN (KR) - Momentum bulan Ramadan dan Idul Fitri menggerakkan siklus ekonomi musiman atau seasonal economy di Indonesia, termasuk DIY karena secara umum terjadi kenaikan permintaan. Jika kenaikan permintaan ini terantisipasi dengan baik, maka momentum Ramadan dan Lebaran menjadi sangat signifikan menggerakkan ekonomi

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Widy Mataram (UWM), Edy Suandi Hamid dalam Ngobrol Ekonomi Ramadan (Ngober) #1 di The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, Sabtu sore (16/3). Kegiatan ini diinisiasi UWM Yogyakarta didukung Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta, Bank Indonesia (BI) DIY, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Edy Suandi Hamid



Ibrahim



Parjiman



Didi Achjari



Dian Ariani



Y. Sri Susilo

DIY, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DIY dan SKH Kedaulatan Rakyat. Hadir dalam Ngober tersebut Rektor UWM Edy Suandi Hamid, Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim, Kepala OJK DIY Parjiman, Ketua ISEI Cabang Yogyakarta Didi Achjari, Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ariani dan Pengurus KADIN DIY Y. Sri Susilo. Turut serta Pengelola Hotel Budiharta Petyelawa, Guru Besar FEB UGM Lin-

coln Arsyad, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta Rudy Badrudin dan Gumilang Sahadewo, Dekan FE UWM Jumadi, Dosen FEB UGM Amirullah Setya Hardi, Dosen FE UWM Bhenu Artha serta perwakilan dari BRIN Bakti Wibawa. Senada, Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim menyatakan dampak momentum puasa dan lebaran terhadap perekonomian maupun di DIY itu

nyata. Terutama terjadi kenaikan konsumsi masyarakat yang artinya berdampak ekonomi terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi yang musiman. Namun perlu dicermati kenaikan konsumsi tersebut perlu diimbangi dengan kenaikan pasokan dan bagaimana dampaknya terhadap harga. "Kami menaruh perhatian terhadap kenaikan harga tersebut karena ini merupakan siklus. Di satu sisi, perekonomian mening-

kat. dan di satu sisi inflasi juga meningkat. Sehingga kami bersama TPID baik provinsi hingga kabupaten/kota meningkatkan sinergi untuk masing-masing concern terhadap kepastian pasokan yang harus terjaga aman. Tinggal kami akan menyampaikan komunikasi yang efektif terkait Lebaran ke masyarakat dengan pasokan yang aman, tolong belanja dengan bijak. Kita harus dengan antara potensi pertumbuhan ekonomi

dan inflasi," terang Ibrahim. Kepala OJK DIY Jimmy Parjiman menyampaikan stabilitas sektor keuangan tetap terjaga ditengah ketidakpastian perekonomian global didukung permodalan yang kuat, likuiditas yang cukup dan stabil serta profil risiko yang terkendali. Sektor keuangan siap mendukung kebutuhan likuiditas dalam rangka pertumbuhan ekonomi atau perkembangan bisnis dan konsumsi masyarakat tak terkecuali di bulan puasa hingga lebaran.

Sementara itu, Ketua ISEI Cabang Yogyakarta Didi Achjari menaruh harapan agar tercipta suasana kondusif baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat agar bisa menjalankan ibadah puasa dengan tenang.

Dosen FBE UAJY serta Pengurus KADIN DIY Y. Sri

Susilo mengatakan Ramadan dapat membawa berkah bagi UMKM. (Ira)-f

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KAMIS 8 Maret 2024, saya ngopi di sebuah warung. Ada bapak-bapak datang dan berkata, "Rokok sebungkus, Jokowi!" Yang punya langsung memberikan sebungkus rokok. Disusul anak muda juga berkata, "Rokok sebungkus, Jokowi!" Saat saya tanya kepada pemilik warung, ternyata kata Jokowi maksudnya ngutang dulu. (Affan Safani 2 Ngham, Jalan Suronatan 2 Ngampilan Yogyakarta 55262)-f